



TERCEMAR BAKTERI E COLI

DLH Yogya Fasilitas Pengecekan Air Sumur Warga

YOGYA (MERAPI) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta menyebut, dari hasil kajian yang dilakukan menunjukkan hampir semua air sumur di Kota Yogya sudah tercemar nitrat (NO₃) dan bakteri Escherichia coli (E coli). DLH memfasilitasi pengecekan air sumur milik warga secara gratis.

Saat ini semua wilayah di Kota Yogyakarta masih dalam proses pengecekan yang melibatkan parameter fisika untuk mengetahui warna, rasa, dan bau yang ada di air sumur serta melihat kualitas air tanah atau air sumur di Kota Yogya yang diharapkan masih baik.

"Hampir semua sumur di Kota Yogyakarta ini tercemar E coli, ada yang tidak tercemar, tapi sedikit sekali," kata Kepala UPT Laboratorium Lingkungan DLH Kota Yogyakarta Sutomo seperti dilansir dari Warta-jogjakota, Selasa (8/5).

Tercemarnya air sumur oleh bakteri E coli ini menurut Sutomo terjadi karena adanya jarak antara sumur di masyarakat dekat dengan pembuangan

rumah tangga seperti septic tank.

DLH juga melakukan pengecekan parameter kimia agar tidak tercemar dari zat berbahaya nitrat. Lanjutnya, juga dilakukan proses pengecekan parameter mikrobiologi dan dari hasil yang diperoleh hampir semua sumur di Kota Yogya tercemar oleh bakteri E coli.

Sutomo mengungkapkan, sejak Februari 2023 masih banyak warga yang meminta bantuan DLH Kota Yogyakarta untuk dilakukan pengecekan di wilayah-wilayah yang ada di Kota Yogyakarta. Di mana warga dengan sigap meminta bantuan agar sumur milik mereka tidak tercemar oleh bakteri E coli.

Namun demikian, walaupun

air sumur tercemar oleh bakteri E coli, masyarakat yang ingin mengonsumsi air sumur diharapkan dapat memasak air dengan sangat matang dan mendidih. Hal ini sebagai antisipasi bahwa bakteri E coli mati saat proses masak.

"Saat ini kami masih melakukan pengecekan di wilayah Kelurahan Mantrijeron. Dengan mengambil sampel di titik-titik sumur yang ada di sana ditemukan sebagian besar memang tercemar oleh bakteri E coli. Namun tanpa diminta warga pun ini merupakan kegiatan rutin yang kami lakukan untuk melihat baku mutu air di wilayah," jelasnya.

Lurah Kelurahan Mantrijeron, Bambang Purambono mengatakan, semenjak dilakukan pemantauan dan pengecekan air sumur di wilayah oleh DLH Kota Yogyakarta, warga berbondong-bondong ikut mendaftarkan agar air sumur di rumah mereka juga dicek. "Warga masih antre sampai sekarang



MERAPI-DLH Kota Yogyakarta

Petugas DLH Kota Yogyakarta melakukan pengecekan air sumur di wilayah.

karena difasilitasi secara gratis oleh DLH Kota Yogyakarta. Warga dapat mendaftarkan ke kelurahan dan disampaikan ke DLH Kota Yogyakarta untuk melakukan pengecekan," ujar Bambang.

Hingga saat ini sudah ada 40 sumur yang dilakukan penge-

cekan dari 200 sumur yang didaftarkan untuk dicek tercemar bakteri E coli atau tidak. "Total sampai sekarang yang sudah dites di wilayah Kelurahan Mantrijeron sebanyak 40 sumur dan 160 lainnya masih mengantri. Kebanyakan memang tercemar oleh bakteri E coli," jelasnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005